

Nama : Febri Sebastian, S.Pd

Mahasiswa PPG Daljab BK UKSW Salatiga Angkatan 1

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KLASIKAL
DENGAN MODA DALAM JARINGAN (DARING) DIMASA PANDEMI COVID-19
BIMBINGAN DAN KONSELING SMP NEGERI 2 BANTARBOLANG
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Belajar
C	Topik / Tema Layanan	Membentuk kebiasaan belajar di masa Pandemi Covid-19
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengembangan
E	Tujuan Umum	Setelah mengikuti layanan klasikal daring ini Peserta didik dapat memiliki kebiasaan belajar yang baik di masa Pandemi Covid-19
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dapat <i>menganalisis</i> kebiasaan belajarnya dengan baik setelah mengikuti layanan klasikal daring ini2. Peserta didik dapat <i>menyimpulkan</i> bagaimana kebiasaan belajar yang baik di masa Pandemi Covid-19 secara cermat usai mengikuti layanan klasikal daring ini3. Peserta didik dapat <i>membentuk</i> kebiasaan belajar yang baik untuk dirinya di masa Pandemi dengan bijaksana setelah berakhirnya layanan bimbingan klasikal dengan moda daring ini
G	Sasaran Layanan	Kelas IX D - G
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none">1. Pengertian Kebiasaan Belajar2. Kebiasaan Belajar yang baik di masa Pandemi Covid-193. Membentuk Kebiasaan Belajar yang baik di masa Pandemi Covid-19
I	Waktu	2 x 30 Menit Rabu, 30 September 2020 (Semester I)
J	Sumber Materi	<ol style="list-style-type: none">1. Video edukasi yang telah di download tentang Tips belajar di rumah di masa Pandemi Covid – 19, pada link youtube berikut https://www.youtube.com/watch?v=D1P_IIGvO7g2. https://www.psychologymania.com/2012/06/pengertian-kebiasaan-belajar.html artikel tentang Pengertian Kebiasaan Belajar.3. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Konseling Vol. 10, No. 1, Edisi Januari-Juni 2020 yang berjudul Konseling: Kebiasaan Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19 ditulis oleh Samsul Rivai Harahap http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/al-irsyad ISSN 2686-2859 (online)4. https://stikesbanyuwangi.ac.id/tips-belajar-sehat-dirumah-selama-pandemi-covid-19/ tentang Tips Belajar Sehat Dirumah Selama Pandemi Covid 19, 29 Mei 2020
K	Model Pendekatan Metode	<i>Problem Based Learning</i> <i>Saintifik-TPACK</i> Tanya Jawab, Diskusi dan Penugasan secara <i>Daring</i>
L	Media / Alat	Laptop, Heatset yang memiliki fungsi <i>microphone</i> , HP Android, <i>File Power Point</i> , <i>File Video Edukasi</i> , <i>Link Penilaian/Evaluasi Hasil Layanan</i> melalui <i>Google Form</i>
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal /Pedahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru BK membuka dengan salam dan memimpin berdoa melalui Group WhatsApp kelas2. Memastikan Partisipasi peserta didik dengan memberikan respon menulis nama pada chat group WA kelas3. Guru BK membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, posisi letak dan layanan sebelumnya)4. Guru BK menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai

b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas, tanggung jawab keaktifan peserta didik dan menyampaikan bahwa layanan klasikal akan menggunakan <i>platform Google Meet</i> serta himbauan agar selalu mengaktifkan kamera pada <i>platform Google Meet</i> dan tidak meng-on-kan/menyalakan <i>microphone</i> manakala tidak dipersilahkan terlebih dahulu. 2. Guru BK melakukan kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 2 jam pelayanan (2 x 30 menit), kita sepakat akan melakukan dengan baik.
c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibahas, peserta didik menyimak apersepsi dari Guru BK
d. Tahap peralihan (Transisi)	Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
2. Tahap Inti	
Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menonton video Tips belajar di rumah di masa Pandemi Covid – 19 yang di sajikan Guru BK di Group WhatsApp kelas 2. Peserta didik diminta untuk masuk ke <i>Google Meet</i> melalui <i>Link</i> yang telah dikirim Guru BK ke <i>Group WhatsApp</i> kelas 3. Beberapa Peserta didik melalui fitur <i>Google Meet</i> diminta untuk mengungkapkan apa yang dapat dipelajari dari video tersebut dan menyampaikan secara singkat kebiasaan belajarnya yang sampai saat ini masih dilaksanakan dirumah, dengan mengaktifkan <i>microphone</i> dan Kamera. 4. Peserta didik di minta untuk memperhatikan dan menyimak penjelasan materi dari guru BK melalui <i>power point</i> (tentang kebiasaan belajar yang baik di masa pandemi) yang di tampilkan pada layar Presentasi <i>Google Meet</i> 5. Peserta didik diberi kesempatan untuk berpendapat dan curah gagasan terkait materi yang telah disampaikan oleh Guru BK melalui <i>power point</i> yang di tampilkan pada layar Presentasi <i>Google Meet</i> 6. Peserta didik mendapat tugas untuk menyusun Jadwal waktu belajar yang akan di biasakan sebagai strategi membentuk kebiasaan belajar yang baik dirumah, dengan Pointer : <ol style="list-style-type: none"> a. Pada jam berapa hingga jam berapa akan mempersiapkan pembelajaran daring dengan Guru Mapel Sekolah b. Pada jam berapa hingga jam berapa akan mengerjakan tugas pembelajaran daring dari Guru Mapel Sekolah c. Pada jam berapa hingga jam berapa akan melakukan belajar mandiri (<i>browsing</i> internet untuk belajar dan membaca buku) terkait materi pembelajaran daring di sekolah 7. Peserta didik dapat mengerjakan dan menulisnya di kolom <i>chat platform Google Meet</i> yang tersedia dengan mencantumkan nama terang agar peserta didik yang lain dapat melihat dan membaca hasil karya peserta didik lainnya, waktu pengerjaan maksimal 5 menit dan Guru BK meminta peserta didik untuk menyalakan kamera pada fitur <i>Google Meet</i> agar dapat mengamati aktifitas Peserta didik dan memberikan dorongan serta semangat 8. Beberapa Peserta didik diminta Guru BK untuk menjelaskan alasan penentuan jam/waktu yang tertuang dalam Jadwal waktu belajar yang dibuat dengan mengaktifkan <i>microphone</i> pada fitur <i>Google Meet</i> dan bersedia tampil di depan kamera yang sebelumnya masih <i>on/menyalakan</i> pada fitur <i>Google Meet</i> 9. Peserta didik diberi kesempatan untuk berpendapat dan curah gagasan terkait penjelasan hasil pekerjaan peserta didik lain yang

		<p>telah disampaikan dengan mengaktifkan <i>microphone</i> pada fitur <i>Google Meet</i></p> <p>10. Peserta didik menyimak penyampaian Guru BK terkait rangkuman pointer – pointer/kata kunci penting dari Strategi penyusunan jadwal waktu belajar yang baik di Masa Pandemi yang nantinya akan menjadi bahan pembiasaan peserta didik, yang di dapat dari alasan jawaban/hasil karya Peserta didik.</p> <p>11. Peserta didik di beri kesempatan untuk berpendapat dan curah gagasan barangkali ada pointer – pointer/kata kunci penting yang belum terakomodir Guru BK dengan mengaktifkan <i>microphone</i> pada fitur <i>Google Meet</i></p>
3. Tahap Penutup		
	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan hasil produk layanan dengan langsung menuliskan/mengetiknya pada lembar kerja <i>microsoft word</i> yang sekaligus ditampilkan di layar presentasi tampilan <i>Google Meet</i> dan peserta didik dapat partisipasi dalam hal ini dengan mengaktifkan <i>microphone</i> pada fitur <i>Google Meet</i>. (hasil akan dikirim ke <i>Group WhatsApp</i> kelas agar dapat dipelajari peserta didik) 2. Guru BK memberi penguatan dari hasil materi yang didapat dan rencana kegiatan lanjutan (tindak lanjut) 3. Guru BK mengajak peserta didik selalu bersyukur dan menyampaikan kata mutiara yang memotivasi 4. Guru BK menutup kegiatan layanan bimbingan klasikal moda daring dengan Berdoa dan Salam
N	Evaluasi	
	a. Evaluasi Proses	<p>Guru BK melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <p>Dengan Mengamati sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan, cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat, gagasan atau bertanya (dilihat dari tampilan kamera dan suara yang di sampaikan)</p>
	b. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi hasil (Laiseg) dengan instrumen yang sudah disiapkan melalui <i>Link Google Form</i> yang dikirim melalui <i>Group WhatsApp</i> kelas usai jalannya Proses layanan, antara lain yang memuat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Suasana pertemuan : menyenangkan/ kurang menyenangkan/ tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas : sangat penting/ kurang penting/ tidak penting 3. Cara Guru BK dalam menyampaikan materi: mudah dipahami/ tidak mudah dipahami/ sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti : menarik/ kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti

Mengetahui
Kepala Sekolah

DASIKIN, S.Pd
NIP. 19950426 201903 2 018.

Bantarbolang, September 2020
Guru BK/Konselor

FEBRI SEBASTIAN, S.Pd
NIP.

MEMBENTUK KEBIASAAN BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19

Pengertian kebiasaan belajar menurut para ahli berbeda-beda, tergantung dari sudut mana ahli tersebut mendeskripsikan kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang dari waktu ke waktu dengan cara yang sama, dalam rangka menambah ilmu pengetahuan baik di sekolah maupun di rumah. Kebiasaan belajar yang bersifat positif atau baik akan membantu siswa untuk menguasai materi pelajaran, sehingga dengan memiliki kebiasaan belajar yang baik maka seseorang akan menentukan keberhasilan di dalam belajarnya.

Oemar Hamalik (2005) mengemukakan “seseorang yang ingin berhasil dalam belajar hendaknya mempunyai sikap serta kebiasaan belajar yang baik.” Dari pengertian-pengertian belajar di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kebiasaan belajar adalah cara-cara yang ditempuh siswa dalam belajar untuk mencapai tujuan tertentu yang dilaksanakan secara rutin sehingga menjadi suatu kebiasaan. Sedangkan menurut Gilmer (Dimiyati dan Mudjiono, 2009:12) menyebutkan bahwa “*Habit a well learned response carried out automatically*”.

Jadi kebiasaan memiliki kekuatan untuk mendominasi tingkah laku seseorang. Dari pengertian tersebut disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kebiasaan adalah hasil belajar yang menunjukkan pola perilaku tertentu.
2. Kebiasaan selalu menunjukkan suatu perilaku.
3. Kebiasaan memiliki sifat atau corak seperti: konsisten, otomatis, pasti, mudah, terintegrasi dengan pribadi individu. Kebiasaan juga bisa kuat atau lemah tergantung motivasi yang mengiringinya dari maksud dan tujuan kegiatan yang telah menjadi kebiasaan itu.
4. Kebiasaan belajar yang tersusun dan terencana dengan baik akan menghasilkan suatu prestasi yang dapat memberikan dorongan bagi diri individu untuk terus berprestasi.

Di tengah wabah penyebaran virus corona di Indonesia telah membuat banyak sekolah dan kampus yang meliburkan proses pembelajaran secara tatap muka langsung dan sebagai gantinya maka diterapkanlah sistem belajar jarak jauh atau remote learning secara daring atau online.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim menjelaskan sejumlah daerah meliburkan sekolah karena khawatir dengan penyebaran virus corona jenis baru atau COVID-19 di wilayah masing-masing. Tetapi walaupun sementara kegiatan belajar mengajar di sekolah diliburkan, bukan berarti membuat proses belajar siswa terhenti. Semua itu bisa dilakukan dengan solusi pendidikan berbasis teknologi.

Salah satu solusinya, Kemendikbud sendiri telah menyediakan portal belajar sendiri, yakni Rumah Belajar agar proses pembelajaran siswa tetap berlanjut, kapan dan dari manapun. Sejumlah mitra juga telah menyatakan kesanggupannya untuk berkontribusi menyelenggarakan sistem belajar secara daring memberikan fasilitas yang dapat diakses secara umum dan gratis melalui Google Indonesia, Kelas Pintar, Microsoft, Quipper, Ruangguru, Sekolahmu, dan Zenius.

Dengan adanya kemudahan fasilitas pembelajaran secara daring yang disediakan oleh Kemendikbud dan mitranya, para guru dan siswa harus siap beradaptasi dengan perubahan pembelajaran yang diatur oleh sekolah dan universitas. Dan tentunya belajar dapat menjadi lebih bebas, fleksibel diakses dari rumah dan dapat dilakukan dengan efektif.

Lalu bagaimana pembelajaran daring dan jarak jauh dapat dilakukan dengan efektif? Ada beberapa hal penting yang harus kita lakukan.

Pertama adalah Tetapkan Manajemen Waktu. Atur waktu belajar dengan teratur. Kerjakan dengan fokus tugas yang dibebankan guru atau dosen. Hal ini lebih mudah dijalani jika pihak sekolah

atau universitas memberikan batasan jadwal akses daring kepada para siswanya. Hal ini akan berbeda jika penyedia layanan pendidikan memberikan fleksibilitas penuh kepada pelajar. Para siswa mesti mengatur sendiri jadwal belajar mereka. Bagi orang-orang yang belum terbiasa belajar mandiri, biasanya akan mengerjakan tugas-tugas sekolah atau kuliah di menit-menit terakhir tenggat waktu yang ditetapkan. Oleh sebab itu, membiasakan diri untuk belajar dan mengerjakan tugas di awal waktu adalah keterampilan yang mesti ditanamkan kepada siswa yang melakukan remote learning.

Kedua, Persiapkan Teknologi yang Dibutuhkan. Para murid atau mahasiswa harus mengetahui peralatan-peralatan apa saja yang dibutuhkan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh. Tidak semua kampus sudah menyediakan layanan belajar daring yang memadai, oleh karenanya beberapa platform belajar daring dapat menjadi alternatif. Demikian juga perangkat teknologi seperti komputer, gawai pintar, atau tablet menjadi penting, dan terutama juga jaringan internet yang laik.

Ketiga, Belajarlah dengan Serius. Kesalahan yang sering dilakukan siswa, sebagaimana dilansir dari Psychology Today adalah tidak fokus ketika melakukan remote learning. Selama melakukan pembelajaran di internet, terdapat banyak sekali distraksi yang mengganggu proses pembelajaran. Godaan untuk menonton video, mengakses media sosial, hingga membaca-baca konten berita secara impulsif seringkali dilakukan tanpa rencana sebelumnya. Oleh sebab itu, penting bagi siswa untuk berusaha fokus dan konsisten selama waktu belajar yang ditetapkan. Hindari segala macam distraksi yang berpotensi mengganggu proses belajar. Jika memungkinkan, tetapkan ruang khusus untuk belajar dan menjauhkan diri dari gangguan anggota keluarga yang lain.

Keempat, Jaga Komunikasi dengan Pengajar dan Rekan-Rekan Kelas. Bagi yang belum terbiasa melakukan remote learning, ia harus menyesuaikan diri untuk terus visibel dan berkomunikasi tanggap dengan pengajar atau rekan kelas lain.

Jika dibutuhkan, perlu juga diadakan grup khusus untuk membahas tugas yang dibebankan pengajar. Kendati tidak harus dilakukan dengan tatap muka, komunikasi mesti terjalin dengan baik untuk menghindari kesalahpahaman. Gunakan momen-momen semacam ini untuk mengasah keterampilan komunikasi daring kita. Jika memang belum yakin dengan hasil tugas yang dikerjakan, segera hubungi pengajar kita. Lakukan sesegera mungkin untuk menunjukkan komitmen bahwa kita serius untuk belajar. Kendati banyak siswa merasa kesulitan melakukan remote learning, jika sudah terbiasa, hal ini malah memberi kebebasan dan fleksibilitas tersendiri, yang tidak ditemui pada kegiatan belajar mengajar di ruang kelas. Di tengah penyebaran virus corona COVID-19, pembelajaran daring harus serius kita lakukan sebagai alternatif pengganti pertemuan kelas tatap muka langsung. Walaupun sebenarnya belajar di ruang kelas bersama guru secara langsung tidak dapat tergantikan oleh apapun.

Jika siswa telah mengalami penurunan semangat belajar bahkan hingga stress, maka akan sangat tidak baik bagi kesehatan si anak. Maka sedari sekarang, si anak harus diajari untuk menjaga pola belajar di rumah yang sehat, agar tetap semangat untuk belajar, menghindari kejenuhan dan menimalisir terjadinya stress.

Berikut beberapa tips tentang belajar di rumah yang sehat selama Pandemi Covid 19, yaitu :



Tips Belajar Sehat Selama Dirumah Aja!

1. Tanamkan motivasi yang kuat.

Agar semangat belajar tetap terus ada, maka setiap anak harus memiliki motivasi yang kuat, tidak menjadikan aktifitas tersebut menjadi beban. Si anak dapat diajarkan untuk menamkan fikiran positif.



2. Mengkondisikan tempat belajar yang aman dan nyaman.



Suasana yang aman dan nyaman juga mencakup tentang kerapihan dan kebersihan tempat belajar.

3. Membuat Jadwal Belajar Harian.



Dalam membuat jadwal atau *schedule*, harus tetap memperhatikan durasi belajar agar tidak menimbulkan kelelahan. Lama waktu belajar boleh disamakan dengan jam sekolah seperti biasanya, misalnya dimulai dari jam 08.00 sampai dengan jam 13.00.

Contoh Jadwal Belajar

08.00 – 09.00 : Matematika
09.00 – 10.00 : Bahasa Indonesia
10.00 – 10.30 : Istirahat
10.30 – 11.30 : Seni
11.30 – 12.30 : Agama
Dan seterusnya

4. Jangan Malu Bertanya.

Si anak diharapkan tidak malu untuk bertanya kepada orang yang dianggapnya mampu memecahkan kesulitan yang dihadapi. Atau juga dapat berinovasi mencari media-media yang dapat digunakan untuknya belajar.



5. Tetap Menjaga Kesehatan Selama Belajar.

Si anak atau pelajar harus tetap menjaga kesehatan selama belajar dirumah, dengan cara mengatur pola duduk yang benar saat menulis atau membaca. Sering melakukan senam peragangan sederhana disela-sela belajar. Serta, rutin mengonsumsi air putih.



#DIRUMHAJA #STAYHEALTH

Lembar Evaluasi Proses

LEMBAR EVALUASI PROSES LAYANAN BK DARING (MENJADI LEMBAR ACUAN EVALUASI PROSES BAGI GURU BK)

Petunjuk :

Bacalah pernyataan di bawah ini dan berilah tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan apa yang terjadi dalam proses kegiatan Layanan Daring yang dilakukan!

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Materi yang disampaikan dalam Layanan BK Daring ini sangat dibutuhkan oleh peserta didik				
2	Peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan Layanan BK Daring				
3	Peserta didik tertarik dengan media yang digunakan dalam Layanan BK Daring				
4	Peserta didik senang mengikuti kegiatan Layanan BK daring yang dilakukan				
5	Kegiatan layanan BK Daring memberikan manfaat bagi peserta didik				
6	Alokasi waktu dalam pelaksanaan Layanan BK Daring sudah mencukupi.				
	CATATAN				

Keterangan :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Lembar Evaluasi Hasil

LEMBAR EVALUASI HASIL LAYANAN BK DARING (YANG AKAN DIKEMAS DALAM BENTUK *FORM ONLINE : GOOGLE FORM*)

Petunjuk :

Bacalah pernyataan di bawah ini dan berilah tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan apa yang terjadi dalam proses kegiatan Layanan Daring yang dilakukan!

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Saya memahami dengan baik tujuan yang diharapkan dari materi yang disampaikan				
2	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan Informasi dari materi yang disampaikan				
3	Saya menyadari pentingnya bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan.				
4	Saya meyakini diri akan lebih baik,apabila bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan.				
5	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapatkan materi yang disampaikan.				
6	Saya dapat mengubah perilaku sehingga kehidupan saya menjadi lebih teratur dan bermakna				
	Total Skor =...				

Keterangan:

- 4 = Sangat Setuju
- 3 = Setuju
- 2 = Cukup Setuju
- 1 = Kurang Setuju